

## **ABSTRACT**

Newspaper headlines contain the main and most important news articles in the newspaper. They are aimed to present news as accurately as possible. On the other hand, newspapers are also a company that aims to make profit from every news that is published. Thus, they have other interests besides conveying news as accurately as possible. One possible strategy to balance these two different interests is to use a hedging strategy. This research is an attempt to find out the forms and functions of hedging expressions used in headlines from two newspapers, The Jakarta Post and New York Times newspaper. The headlines that are used as the object of study are limited to the headlines containing news about the pandemic covid-19. This study also compares the forms and frequency of hedging expressions used in The Jakarta Post and New York Times. The data were quantitatively analyzed with a help of concordance software Wordsmith 4.0 (Scott, 2004). A qualitative analysis method was also conducted to classify the forms and functions of hedging expressions. A taxonomy proposed by Salager-Meyer (1997) was employed to analyze the forms of hedging expressions and Hyland (1996) taxonomy was applied to identify the functions of hedging expressions serve in newspaper headlines. The results show that both groups of writers tend to employ hedging expressions in terms of the forms and functions in the similar way. Moreover, there was no significant difference in the use of hedging expressions by two groups of writers.

**Keywords: hedging expressions, headlines newspaper**



## INTISARI

Headline surat kabar berisi artikel berita utama dan terpenting dalam surat kabar. Mereka bertujuan untuk menyajikan berita seakurat mungkin. Di sisi lain, surat kabar juga merupakan perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap berita yang disampaikan. Dengan demikian, mereka memiliki kepentingan lain selain menyampaikan berita seakurat mungkin. Salah satu strategi yang memungkinkan untuk menyeimbangkan dua kepentingan yang berbeda ini adalah dengan menggunakan strategi hedging. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bentuk dan fungsi ekspresi hedging yang digunakan dalam headline dari dua surat kabar, *The Jakarta Post* dan surat kabar *New York Times*. Headline yang dijadikan objek kajian dibatasi pada headline yang memuat berita tentang pandemi covid-19. Penelitian ini juga membandingkan bentuk dan frekuensi ekspresi hedging yang digunakan di *The Jakarta Post* dan *New York Times*. Data dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan software Wordsmith 4.0 (Scott, 2004). Metode analisis kualitatif juga dilakukan untuk mengklasifikasikan bentuk dan fungsi ekspresi hedging. Taksonomi yang diusulkan oleh Salager-Meyer (1997) digunakan untuk menganalisis bentuk ekspresi hedging dan taksonomi dari Hyland (1996) diterapkan untuk mengidentifikasi fungsi ekspresi hedging yang disajikan dalam berita utama surat kabar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok penulis cenderung menggunakan ekspresi hedging dalam hal bentuk dan fungsi dengan cara yang sama. Selain itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan ekspresi hedging pada headline kedua surat kabar.

**Kata kunci:** ekspresi hedging, berita utama surat kabar